

## Pelatihan Teknik Pengambilan Foto Untuk Prewedding Di Gunung Ireng Kepada Kelompok Sadar Wisata

Dwi Nugraheny<sup>1</sup>, Astika Ayuningtyas<sup>2\*</sup>, Anton Setiawan Honggowibowo<sup>3</sup>, Harliyus Agustian<sup>4</sup>, Salam Aryanto<sup>5</sup>, Sudaryanto Sudaryanto<sup>6</sup>, Haruno Sajati<sup>7</sup>

Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto, Yogyakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>henynug@gmail.com, <sup>2\*</sup>astika@itda.ac.id, <sup>3</sup>anton\_s\_h@yahoo.com, <sup>4</sup>harliyus@itda.ac.id, <sup>5</sup>salam@itda.ac.id, <sup>6</sup>sudaryanto@itda.ac.id, <sup>7</sup>harunosajati@itda.ac.id

Email Correspondent Author: astika@itda.ac.id

**Abstrak**– Banyak peluang usaha yang dapat diciptakan melalui karya fotografi, salah satunya untuk menunjang pemasaran suatu produk ataupun wilayah wisata. Gambar produk wilayah wisata yang menarik merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang agar wilayah wisata tersebut dikunjungi wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang dipromosikan melalui media online. Desa pengkok merupakan salah satu dari beberapa desa yang berada di Kecamatan Patuk Gunungkidul yang memiliki obyek wisata “Gunung Ireng” dengan keindahan pesona alam dan memiliki potensi untuk dikembangkan. Melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Kecamatan Patuk potensi Gunung Ireng dapat dikenalkan ke masyarakat, salah satunya dengan gambar-gambar menarik di sekitar Gunung Ireng. Pelatihan teknik pengambilan gambar atau foto yang baik dan menarik bagi Pokdarwis memberikan edukasi tentang pengambilan foto yang baik dan benar. Adapun foto tersebut bertema Prewedding dalam bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat. Tema Prewedding ini digunakan karena pada objek wisata Gunung Ireng tersebut sering digunakan untuk mengabadikan foto-foto pra-nikah pasangan muda.

**Kata Kunci:** Prewedding, Pengambilan foto, Kelompok Sadar Wisata, Gunung Ireng

**Abstract**– Many business opportunities can be created through photography, one of which is to support the marketing of a product or tourist area. An attractive product image of a tourist area is one of the factors that can support the tourist area to be visited by tourists, both local and foreign tourists who are promoted through online media. Pengkok Village is one of several villages in Patuk Gunungkidul District which has a tourist attraction "Mount Ireng" with beautiful natural charm and has the potential to be developed. Through the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in Patuk District, the potential of Mount Ireng can be introduced to the public, one of which is with interesting pictures around Mount Ireng. Training on techniques for taking good and interesting pictures or photos for Pokdarwis provides education about taking good and right photos. The photo is themed Prewedding in the form of community service activities. This Prewedding theme was used because the Mount Ireng tourist attraction is often used to capture pre-wedding photos of young couples.

**Keywords:** Prewedding, Photo taking, Tourism Awareness Group, Mount Ireng

### 1. PENDAHULUAN

Melalui fotografi seseorang dapat mendokumentasikan kejadian-kejadian maupun imaji-imaji di sekitarnya (Saptiyono et al., 2021). Muwonugroho dan Atwinita (2020) dalam Harrison (2002) mendefinisikan fungsi foto sebagai media untuk mendokumentasikan sebuah kenangan, peristiwa, dan menyampaikan pesan kritik sosial hingga pesan komersial. Untuk menghasilkan foto yang berkualitas perlu menguasai teknik pengambilan foto yang baik dan benar (Kirana et al., 2019); (Retnowati et al., 2021), diperlukan pengetahuan serta keterampilan yang baik mengenai fotografi. Padukuhan Srumbung Kelurahan Pengkok Kecamatan Patuk terdapat obyek wisata “Gunung Ireng” yang memiliki keindahan pesona alam dan memiliki potensi untuk dikembangkan (Nugraheny et al., 2022). Pengembangan potensi obyek wisata Gunung Ireng tersebut dapat dikenalkan ke masyarakat luas dengan cara promosi. Kegiatan promosi saat ini banyak memanfaatkan teknologi internet (Sugianto & Utama, 2021); (Ipteks, 2015), contohnya melalui media online (Harahap et al., 2017). Promosi melalui media online tentunya dibutuhkan gambar-gambar ataupun foto-foto yang menarik dengan kualitas gambar yang baik melalui teknik fotografi yang baik (Purwanto & Veranita, 2018).

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Pengkok, Kecamatan Patuk Gunungkidul antara lain belum adanya kemampuan Pokdarwis dalam memahami teknik pengambilan foto yang baik dan benar untuk mendapatkan foto yang menarik serta masih terbatasnya pengetahuan Pokdarwis kecamatan Patuk tentang teknik-teknik pengambilan foto di area alam terbuka seperti di Gunung Ireng untuk mendapatkan kualitas foto yang baik. Berdasarkan uraian dan rekomendasi tersebut, maka untuk meningkatkan pemasaran atau promosi pariwisata daerah di Kecamatan Patuk khususnya tempat wisata Gunung Ireng, akan diadakan pelatihan teknik pengambilan foto untuk membantu para Pokdarwis di Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengambil tema prewedding. Tema ini diangkat dengan pertimbangan pada lokasi tersebut sering sekali digunakan untuk pengambilan foto pra-nikah.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Dosen dibantu mahasiswa Program Studi Informatika Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) Yogyakarta. Peserta pengabdian adalah Pokdarwis di Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul. Pokdarwis di Kecamatan Patuk ini rata-rata masih berusia produktif, sehingga diharapkan dapat membantu Pemerintah Daerah Kecamatan Patuk untuk meningkatkan pemasaran atau promosi wisata di daerah tersebut. Peta akses jarak pelaksanaan (26,6 Km) pengabdian dari ITDA (d.h. STTA) dengan Kecamatan Patuk, Gunung Kidul dapat dilihat di Gambar 1 dan Gambar 2 adalah Peta lokasi letak Gunung Ireng di Desa Pengkok.

## 2. KERANGKA TEORI

Arif Budiman, dalam Maudhody (2017) mengatakan bahwa di era digital saat ini, foto produk yang mampu menarik konsumen menjadi ujung tombak dalam pemasaran produk di era digital ini. Mengapa Foto Produk begitu penting? Albert Einstein, dalam salah satu *quotes* nya, pernah mengatakan bahwa “*One picture is worth a thousand words*”. Dari *quote* tersebut dapat diterjemahkan bahwa sebuah gambar, dalam hal ini foto, dapat menceritakan banyak hal. Dengan kata lain, melalui foto foto yang menarik serta sesuai dengan karakteristik produk dan konsumen, dapat menarik konsumen maupun calon konsumen yang ingin dituju oleh UMKM. Fotografi bukanlah suatu bidang yang mudah dan murah. Fotografi tidak mudah karena dibutuhkan peralatan, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang memadai agar dapat menghasilkan foto foto yang menarik, unik dan artistik. Tidak murah karena peralatan fotografi pada umumnya relatif mahal dan sulit dijangkau oleh kalangan menengah ke bawah.

Secara etimologi fotografi adalah kegiatan menggambar (*graphy*) dengan cahaya (*photo*). (Prakel, 2006) Hobi fotografi merupakan kegiatan yang hingga kini masih banyak diminati remaja dan dewasa muda. Melalui fotografi seseorang dapat mendokumentasikan kejadian-kejadian maupun imaji-imaji di sekitarnya. (Parikh, Isola, Torralba, & Oliva, 2012) Foto dapat digunakan sebagai media untuk mendokumentasikan sebuah kenangan, peristiwa, dan menyampaikan pesan kritik social hingga pesan komersial. (Harrison, 2002) Pengetahuan dasar fotografi dapat menjadi bekal untuk lebih peka terhadap kejadian-kejadian di sekitar. Hobi fotografi sebagai sebuah kegiatan positif yang menimbulkan perasaan kepekaan estetik di dalam mereka yang melakukannya khususnya pada usia muda (Martadi, 2004).

Fotografi adalah seni mengambil gambar suatu objek dengan menggunakan alat yang disebut kamera. Pada dasarnya yang diambil dari suatu objek gambar bukanlah objek itu sendiri, melainkan pantulan cahaya yang dihasilkan oleh objek tersebut. Kamera merekam seberapa banyak cahaya yang dipantulkan oleh objek gambar sehingga dapat menghasilkan gambar yang sesuai dengan keinginan.

## 3. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pelatihan pengabdian pada masyarakat ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan sumber daya manusia (SDM), dengan melakukan pendataan terhadap pelaku yaitu para Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang berada di Kecamatan Patuk Gunung Kidul untuk mengikuti pelatihan. Serta memilih objek model untuk diambil fotonya dengan bertema prewedding.

- b. Proses, yakni pelatihan oleh pelaksana pengabdian masyarakat kepada pelaku yaitu Kelompok Sadar Wisata kecamatan Patuk, diawali dengan pengenalan penggunaan kamera, pengenalan beberapa teknik pengambilan foto yang baik dengan pencahayaan atau tanpa pencahayaan. Pengenalan teknik pengambilan foto dengan situasi kondisi cuaca yang memungkinkan dan tidak memungkinkan, misalkan jika cuaca mendung atau area tertutup kabut.
- c. Produk, yakni menghasilkan pelaku Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Kecamatan Patuk yang mampu memanfaatkan fungsi dan pengoperasian kamera serta mampu memahami teknik pengambilan foto yang menarik dan berkualitas pada moment-moment tertentu dan segala kondisi cuaca di alam terbuka guna pemasaran tempat wisata yakni Gunung Ireng melalui media online sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk dapat berkunjung ke Gunung Ireng dan secara tidak langsung dapat menambah pendapatan penduduk setempat (desa Pengkok).
- d. Manajemen, yakni memberikan pelatihan pada pelaku Pokdarwis di Desa Pengkok, Kecamatan Patuk untuk dilatih dalam memanfaatkan teknologi informasi yaitu fungsi kamera, teknik pengambilan foto dengan segala suasana dan cuaca.

## 4. HASIL

Langkah-Langkah kegiatan pelaksana pengabdian pada masyarakat dan peserta Pokdarwis di lokasi Gunung Ireng untuk melakukan pengambilan objek untuk difoto. Peserta Pokdarwis diikuti sebanyak 13 peserta.

### 1. Sosialisasi

Program yang akan dilaksanakan berupa pelatihan dan pendampingan pengambilan foto bertema *prewedding*. Pengusul dan mitra menyepakati waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tersebut.

### 2. Pelatihan

Pelatihan teknik pengambilan foto bertema *prewedding* dilaksanakan di desa Pengkok, Kecamatan Patuk Gunung Kidul. Sebanyak 54% pelaku Pokdarwis telah melakukan pengambilan objek foto *prewedding* dengan “baik”.

### 3. Pendampingan

Pendampingan dilakukan sebagai upaya untuk memastikan pada pelatihan diterapkan dalam rangka peningkatan keterampilan teknik pengambilan foto.

Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di lokasi Gunung Ireng. Pengambilan foto ini dilakukan di beberapa sudut lokasi Gunung Ireng. Beberapa hasil pelatihan teknik pengambilan foto bertema *Prewedding* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 7 Foto Hasil Pengambilan Gambar/Foto oleh Pokdarwis

Pada Gambar 7 merupakan hasil pengambilan gambar/foto oleh Pokdarwis ketika matahari telah tampak (a) dan ketika matahari belum tampak atau suasana masih berkabut (b), sedangkan foto (c) merupakan hasil foto yang diberi efek pandang siluet.

Tabel 1 merupakan hasil pelatihan oleh pelaku Pokdarwis di desa Pengkok, Kecamatan Patuk Gunung Kidul. Sebanyak 54% pelaku Pokdarwis telah melakukan pengambilan objek foto *prewedding* dengan “baik”.

Tabel 1 Hasil Pengambilan Gambar/Foto *Prewedding* oleh Pokdarwis  
Desa Pengkok, Kecamatan Patuk Gunung Kidul

NO	NAMA PESERTA	HASIL GAMBAR/FOTO <i>PREWEDDING</i>		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Putri Aura Ramadani	V		
2.	Aldi Nugroho	V		
3.	Elva Wahyu		V	
4.	M. Faruq		V	
5.	Nur Kholis	V		
6.	Danang Erianto Bayu	V		
7.	Kurniati F.R	V		
8.	Feti Nur Khasanah		V	
9.	Nanang Maulana	V		
10.	Fahmi	V		
11.	Devita Nurul		V	
12.	Sri Lestari		V	
13.	Tri danang		V	

Gambar 5 merupakan para pelaksana pengabdian pada masyarakat dan peserta Pokdarwis di lokasi Gunung Ireng untuk melakukan pengambilan objek untuk difoto. Peserta Pokdarwis diikuti sebanyak 13 peserta.



Gambar 5. Pelaksana dan Peserta Pokdarwis pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 6. Proses Teknik Pengambilan Foto *Prewedding* di Gunung Ireng.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Pengabdian pada Masyarakat Pelatihan teknik pengambilan foto prewedding oleh Pokdarwis di Gunung Ireng yaitu, Para pelaku Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Pengkok, Kecamatan Patuk Gunung Kidul dapat mengetahui pemasaran wisata alam Gunung Ireng melalui foto-foto objek dengan teknik yang baik dan menarik untuk promosi ke para wisatawan atau masyarakat. Para pelaku Pokdarwis dapat memahami fungsi dan pengoperasian kamera untuk menghasilkan gambar atau foto yang baik dan menarik. Para pelaku Pokdarwis Kecamatan Patuk Gunung Kidul dapat mengetahui dan memahami teknik pengambilan gambar atau foto prewedding. Para pelaku Pokdarwis Kecamatan Patuk Gunung Kidul dapat menghasilkan gambar atau foto *prewedding* dengan baik sebanyak 54%.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto yang telah mendanai kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harahap, K., Lubis, I., & Effiyanti, T. (2017). Inisiasi Pemasaran Daring Di Kelompok Usaha Melur Di Desa Sambirejo, Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(1), 233. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i1.6640>
- [2] Ipteks, P. (2015). Penerapan ipteks. 21(September), 1–11.
- [3] Kirana, D. H., Rafiah, K. K., & Sari, R. P. (2019). Pelatihan Mobile Apps Digital Marketing Untuk Umkm Di Jatinangor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(2), 98. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i2.13123>
- [4] Murwonugroho, W., & Atwinita, S. (2020). Pelatihan Pengutan Teknik Dasar Fotografi dan Teknik Lampu Studio Pada Sesi Pemotretan Model. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 114-122.
- [5] Nugraheny, D., Pujiastuti, A., Sudaryanto, S., Wintolo, H., Agustian, H., Aryanto, S., Indrianingsih, Y., & Honggowibowo, A. S. (2022). Pendampingan dan pelatihan cara pengambilan foto produk UMKM untuk pemasaran di media sosial. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i1.1017>
- [6] Purwanto, Y. S., & Veranita, M. (2018). Pelatihan Fotografi Dasar Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Kecamatan Lengkong Kota Bandung. *Dharma Bhakti Ekuitas*, 2(2), 205–211. <https://doi.org/10.52250/p3m.v2i2.74>
- [7] Retnowati, N. D., Sajati, H., & Ayuningtyas, A. (2021). Foto Dan Video Produk Bagi Anggota. 1(3), 540–548.
- [8] Saptiyono, A., Dwi, E., Watie, S., & Febriana, K. A. (2021). Pelatihan Fotografi Produk Bagi UMKM Kelurahan Gebangsari. *Tematik*, 3(1), 2775–3360. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/view/3033>
- [9] Sugianto, N., & Utama, F. P. (2021). E-Commerce Untuk Optimalisasi Pemasaran Produk Di Era Digital Bagi Usaha Mikro Kelompok Tani Pangestu Rakyat Desa Barumanis Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(1), 14. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v27i1.23656>
- [10] Sujarwo, S., & Akhiruddin, A. (2020). Pendampingan Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Sekolah Dasar Inpres Gowa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(2), 55-65.
- [11] Sukmawati, S., & Syamsuriyati, S. (2020). Conversational Pocket Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Bagi Perawat Dan Bidan Di Puskesmas Cendrawasih. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(2), 44-54.
- [12] Syukur, Abd, Esti Junining, Yulianto Sabat. 2020. The Implementation of Project Based Learning (PBL) Model Towards the Result Students' TOEFL in 7th semester of Brawijaya University. *Journal of Development Research*, 4 (1), May 2020, Page 41- 46
- [13] Karim, A., & Ginting, G. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing Dengan Facebook Ads Bagi Pelaku UMKM Di Labuhanbatu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JPMG)*, 2, 12–16.
- [14] Karim, A., & Purba, E. (2022). Jurnal Mitra Pengabdian Farmasi Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Masyarakat Tanjung Medan. 1(3), 85–88.

# Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa

Vol 1, No 2, Mei 2023, Hal.59-64

ISSN 2985-4261 (Media Online)

DOI 10.56854/jphb.v1i2.43

<http://ejurnal.bangunharapanbangsa.id/index.php/JPHB>

- [15] Karim, M. Bobbi, K. Nasution, and S. Suryadi, "Pelatihan Digital Marketing dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Rantauprapat," vol. 3, no. 2, pp. 115–119, 2022, doi: 10.47065/jrespro.v3i2.2759.
- [16] Yogatama, A. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Prediction Test-TOEFL Like Section Structure dan Reading Bagi Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang. *TEMATIK*, 4(1).